

Atensi Perintah Bupati, Tim Jebol Disdukcapil Jeneponto: Gassing Penderita Gizi Buruk Domisili Gowa

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Apr 18, 2021 - 12:29



JENEPONTO,- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**Disdukcapil**) Kabupaten Jeneponto merespon cepat perintah Bupati Drs H.Iksan Iskandar.

Bupati Jeneponto atensi salah satu warga penderita gizi buruk, **Gassing** (17) yang bertempat tinggal di Kampung Balandangan, Kelurahan Tonrokassi Timur,

Kecamatan Tamalatea, Jeneponto Sulawesi Selatan (Sulsel).

Iksan Iskandar perintahkan kepada Pihak Capil Jeneponto bahwa warga penderita gizi buruk tersebut segera ditangani karena tidak punya dokumen administrasi kependudukan.

Namun, setelah Tim Jemput bola (Jebol) Disdukcapil Jeneponto, Musatari Jaja dan Ridwan menemui yang bersangkutan di rumah kediamannya, ternyata. Satu keluarga terdaftar namanya di Kabupaten Gowa.

"Mereka punya dokumen kependudukan kartu keluarga tapi domisili Gowa. Datanya ada di Gowa," ungkap Jaja kepada Indonesiasatu.co.id, Minggu (18/04/2021).

Meski demikian kata Jaja, Disdukcapil Jeneponto akan memindahkan datanya ke Kabupaten Jeneponto agar Gassing bisa mendapatkan **KTP-el**. Itupun kalau keluarga yang bersangkutan setuju.

Menurut Jaja bahwa warga tersebut hanya numpang di rumah keluarganya di Balandangan, Kelurahan Tonrokassi. Dan rencananya mau pindah kembali ke Kabupaten Gowa.

Image not found or type unknown



"Kami ini dapat perintah dari pimpinan untuk melakukan perekaman KTP kepada Gassing karena kami dapat kabar bahwa Gassing ini tidak punya KTP sehingga sangat sulit mendapatkan KIS ataupun bantuan lainnya dari pemerintah," katanya.

Salah satu keluarganya. Mariana mengaku bahwa sebelumnya keluarga tersebut pernah tinggal di Kabupaten Gowa. Namun, karena kian tidak terurus akhirnya memutuskan pindah ke Jeneponto.

"Ia sebelumnya tinggal di Gowa dan ada KKnya di Gowa," kata Mariana.

Gassing yang merupakan anak kedua dari enam bersaudara kini tinggal di sebuah rumah tidak layak huni bersama Ibu dan saudaranya di kampung Balandangan, Kelurahan Tonrokassi Timur, Kecamatan Tamalatea.

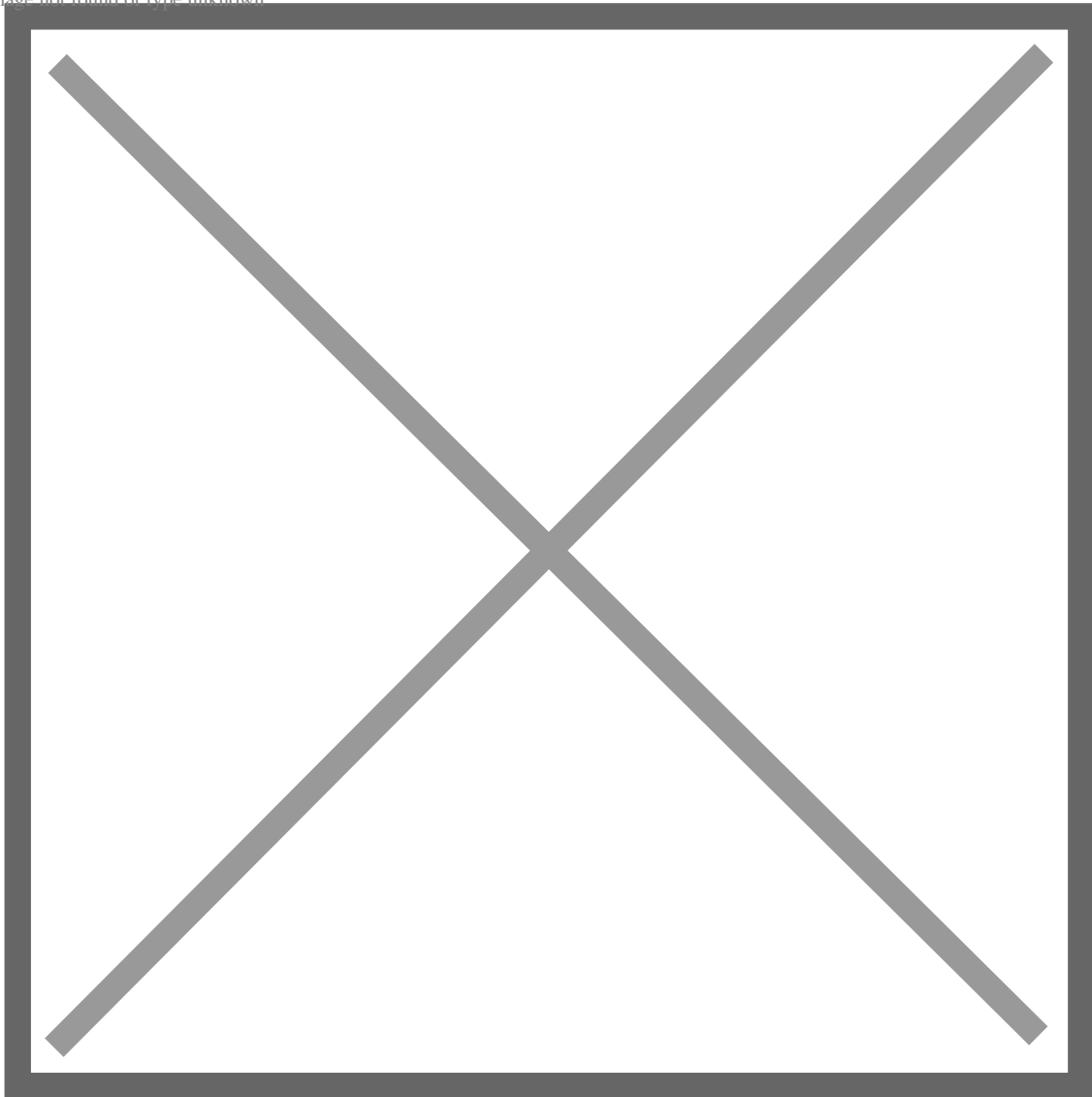
Kata dia, selama kurang lebih satu tahun Gassing menderita sakit yang berdampak buruk kepadanya belum pernah tersentuh bantuan dari pemerintah.

"Rencana mau kembali ke Gowa tapi menantunya larang, na bilang mau ki kemana, biar ke Gowa ki tidak ada yang uruski." ucap Mariana menirukan sang menantu, Ansar Baha.

Dia juga mengaku bahwa kehidupan keluarga tersebut cukup memprihatinkan. Ayahnya hanya bekerja sebagai buruh harian lepas di Kabupaten Sidrap, sedangkan Ibunya tidak bekerja.

"Saya juga kasihan karena masih ada beberapa anaknya hidup mereka masih tergantung sama orang tua," tutupnya.

Image not found or type unknown



Dapat diketahui, keluarga tersebut tinggal di tengah-tengah kebun milik orang kurang lebih 100 meter dari jalan poros Jeneponto depan kantor Lurah Tonrokassi Timur, Kecamatan Tamalatea. Di sana, selain rumah yang ditempati Gassing terdapat juga satu unit rumah panggung yang juga tidak layak huni.

Penulis: Syamsir
Editor: Cq